

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan buku cerita bergambar berbasis budaya lokal banten, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan buku cerita bergambar berbasis budaya lokal banten menggunakan model pengembangan 4-D (*Four D Models*) dari Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu tahap pendefinisian (*Define*), tahap perencanaan (*Design*), tahap pengembangan (*Develop*), dan tahap penyebaran (*Disseminate*).
2. Berdasarkan hasil uji kelayakan terkait buku cerita bergambar berbasis budaya lokal banten yang telah dinilai oleh ahli media, materi dan bahasa yang dikembangkan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori “Sangat Layak” dan baik untuk digunakan dalam proses kegiatan literasi. Berdasarkan hasil penilaian dari ahli media diperoleh nilai rata-rata presentase sebesar 81,7%. Hasil penilaian dari ahli materi diperoleh nilai rata-rata presentase sebesar 93,3%. Hasil penilaian dari ahli bahasa diperoleh nilai rata-rata presentase sebesar 85%. Lalu berdasarkan hasil uji coba lapangan (*Field Test*) buku cerita bergambar berbasis budaya lokal banten memperoleh nilai rata-rata dengan presentase 95% dengan kriteria “Sangat Layak”.

Sehingga dapat disimpulkan buku cerita bergambar berbasis budaya lokal banten sangat layak digunakan dalam proses kegiatan literasi dan dapat menumbuhkan budaya literasi di SD/MI

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan buku cerita bergambar berbasis budaya lokal Banten dan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa hal dalam bentuk rekomendasi peneliti menyarankan kepada semua pihak yang terkait. Saran tersebut yakni sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya menyediakan buku bacaan yang relevan sebagai buku pendamping agar anak semangat dan antusias dalam melakukan kegiatan literasi yang dilakukan setiap harinya.

### 2. Bagi Pendidik

Pendidik di SDN Purwakarta 1 dapat menggunakan produk buku cerita bergambar berbasis budaya lokal banten sebagai buku penunjang pada kegiatan literasi di sekolah dan menjadi buku yang mampu dibacakan dengan *read aloud* dengan cara yang menyenangkan. Buku ini diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi guru khususnya guru sekolah dasar kelas rendah untuk menciptakan cerita yang menarik dan dekat dengan kehidupan siswa sehingga dapat dikembangkan menjadi buku cerita bergambar yang lebih baik.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan lebih lanjut terkait pengembangan media buku cerita brgambar berdasarkan karakteristik siswa SD/MI.